



SINASIS 2 (1) (2021)

Prosiding Seminar Nasional Sains



Tingkat Kejenuhan Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI pada Mata Kuliah Biologi Umum

Idha Isnaningrum*

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

* E-mail: idha.isnaningrum@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: 25 Mei 2021
Disetujui: 5 Juni 2021
Dipublikasikan: 30 Juni 2021

Kata kunci:

Tingkat – Kejenuhan – Belajar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejenuhan belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta pada mata kuliah biologi umum. Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dimana sampel yang peneliti gunakan sebanyak 40 mahasiswa yang beradal dari mahasiswa regular Pagi kelas R 3 A sebanyak 20 mahasiswa dan R 3 B sebanyak 20 mahasiswa dengan menggunakan teknik purposive sampling yang artinya mengambil sampel dengan tujuan tertentu. Data hasil penelitian diambil dengan menggunakan instrumen angket kejenuhan belajar mahasiswa dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 40 item dan mengacu pada indikator tingkat kejenuhan yang kemudian diolah dengan deskriptif statistik. Hasil penelitian menunjukkan kejenuhan belajar mahasiswa diketahui 8 orang (20 %) memiliki tingkat kejenuhan rendah, 22 orang (55 %) memiliki tingkat kejenuhan sedang dan 10 orang (25 %) memiliki tingkat kejenuhan tinggi. Apabila kita melihat dari nilai rata – rata dengan nilai 77.55 maka tingkat kejenuhan mahasiswa masuk dalam kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan matematika mengalami tingkat kejenuhan yang sangat tinggi dalam hal belajar.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 atau masuknya virus corona ke Indonesia telah mengubah proses pembelajaran sekolah di hampir disebagian besar wilayah Indonesia menjadi Pendidikan Jarak jauh (PJJ), belajar dari rumah atau school from house (SFH). Akibatnya metode belajar yang semula mengandalkan ceramah dan interaksi fisik berubah draktis menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini hampr dilakukan disetiap jenjang pendidikan demi memutus matarantai penyebaran covid – 19 dan juga menjaga keamanan dan keselamatan peserta didik dan tenaga pengajar.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk dapat memajukan suatu Negara. Tak hanya itu saja pendidikan dimasa pandemic seperti ini sekalipun diharapkan tetap membuat peserta didik memiliki semangat belajar yang tinggi. Pembelajaran daring menjadi salah satu upaya menumbuhkan kembali semangat anak – anak. Pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi untuk sarana pembelajaran secara elektronik dari guru kepada peserta didiknya dengan bantuan jaringan internet yang tidak membuat peserta didik hadir dalam kelas (dwi 2020: Sadikin,et,al 2020)

Mutu pendidikan sangat dipertaruhkan dimasa pandemic seperti sekaang ini, bukan hanya itu saja mutu pendidikan sangatlah memiliki tantangan yang sangat besar dengan munculnya wabah

covid – 19 ini (Cahyani,et.al, 2020 : Fauzi,et.al 2020) andaikan pemerintah tidak cepat tanggap menangani masalah covid – 19 ini maka pembelajaran akan terus menerus menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) (indrawati 2020). Pembelajaran jarak jauh (PJ) merupakan suatu sistem pembelajaran dimana peserta didik tidak terhubung langsung dengan tenaga pengajar untuk memberikan pelajaran yang akan diberikan (Sri Yunita Simanjuntak, 2020). Pembelajaran jarak jauh seperti ini juga dirasakan disemua aspek jenjang pendidikan dari jenjang SD samapi Perguruan Tinggi. Mereka belajar dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran yang ada, bukan hanya itu saja pembelajaran jarak jauh dapat menurunkan semangat belajar terutama pada pelajaran yang bersifat saintis misalnya biologi.

Kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya kuliah saja, akan tetapi juga meliputi diskusi, seminar, dan praktikum. Dalam pembelajaran biologi di program studi pendidikan matematika kegiatan belajar mengajar tidak hanya dilakukan didalam kelas sesekali mahasiswa kami ajak untuk mengenal kegiatan diluar kelas. Ciri dari belajar biologi yaitu adanya kegiatan observasi keluar kelas. Kegiatan ini dilaksanakan agar pembelajaran biologi tidak hanya meningkatkan hasil melainkan juga proses.

Bagi mahasiswa rasa bosan saat belajar selama perkuliahan daring dapat dirasakan karena biasanya mereka belajar terlalu monoton, intonasi yang kurang bervariasi dan tidak dapatnya berinteraksi langsung dengan teman dan pengajar. Selain dari itu semua pebelajara yang kurang efektif dapat menyebabkan penyampaian materi yang sulit dipahami oleh mahasiswa.

Kejenuhan belajar terjadi akibat dari adanya tuntutan peserta didik untuk selalu mematuhi aturan dan tugas – tugas yang diemban. Kejenuhan belajar juga terjadi karena kegiatan yang selalu sama selalu dikerjakan mahasiswa disetiap harinya. Kejenuhan belajar ini akan berdampak bagi mahasiswa untuk keberlangsungan proses belajar mengajar. Perilaku yang ditunjukkan seseorang yang mengalami kejenuhan itu mudah marah, mudah terluka, dan mudah frustrasi (Hidayar. 2016). Mahasiswa cenderung bersikap sinis dan apatis terhadap pelajaran dengan ditunjukkan sikap kurang percaya diri dan menghindar serta tidak memahami pelajaran yang telah diterima (Arirahman, 2018). Adapun keletihan belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu : keletihan indra, keletihan fisik dan keletihan mental (Muna, 2013)

Hal tersebut jelas didukung oleh adanya banyak gejala – gejala yang bermunculan dan menunjang bahwa mahasiswa mengalami kejenuhan belajar yaitu banyaknya keluhan yang dilontarkan baik secara langsung ataupun melalui postingan mahasiswa dimedia social. Berdasarkan banyaknya permasalahan tersebut maka peneliti tertarik menulis Kejenuhan Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNINDRA pada Mata Kuliah Biologi Umum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejenuhan mahasiswa program studi pendidikan matematika pada mata kuliah biologi umum di masa pandemic covid -19. Penelitian ini termasuk dalam pendekatan campuran dimana peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism untuk meneliti populasi dan sample tertentu dan pengambilan sample secara random dengan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2015). Sedangkan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan pada kondisi objek yang alamiah, dan peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara purposive sample, yaitu pengambilan sample dengan cara memberikan ciri khusus yang sesuai tujuan penelitian.

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Menurut Sugiyono (2015) angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini angket berfungsi sebagai alat untuk mencari informasi berdasarkan pengalaman pribadi yang tertuang dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan keadaan responden. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa program studi pendidikan

matematika Universitas Indraprasta PGRI , dalam angket ini terdapat lima alternatif jawaban, yaitu : sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Alternative Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Adapun kisi – kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi – Kisi Instrumen Angket

No	Aspek	Indicator	Jumlah pertanyaan	No. item
1	1. Kelelahan Emosi	1. Merasa gagal dalam belajar	2	1-2
		2. Merasa bersalah	2	3-4
		3. Mudah cemas	2	5-6
		4. Mudah kehilangan kendali diri	2	7-8
		5. Memiliki ketakutan berlebihan	2	9-10
2	2. Kelelahan Fisik	1. Merasa lelah dan letih setiap hari	2	11-12
		2. Mudah sakit	2	13-14
		3. Sulit tidur	2	15-16
		4. Jantung sering berdebar debar	2	17-18
		5. Mengalami gangguan makan	2	19-20
3	3. Kelelahan kognitif	1. Enggan membantu dalam belajar	2	21-22
		2. Merasa terjebak dalam belajar	2	23-24
		3. Kehilangan gairah saat belajar	2	25-26
		4. Sulit berkonsentrasi	2	27-28
		5. Merasa terbebani dengan banyaknya tugas	2	29-30
		6. Merasa rendah diri	2	31-32
4	Kehilangan Motivasi	1. Tidak adanya minat belajar	2	33-34
		2. Merasa tidak mampu dalam belajar	2	35-36
		3. Mudah menyerah	2	37-38
		4. Tidak ada semangat dalam belajar	2	39-40
		Jumlah	40	40

Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan menggunakan statistic. Statistic ang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif. Dimana teknik analisis deskriptif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini data akan ditampilkan dalam bentuk persentase angka. Untuk memperoleh frekuensi relatif/ angka persenan maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2012)

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

Kemudian kita tentukan skor batas kualifikasi nilai angket, peneliti membuatnya menjadi 3 kategori kualifikasi diantaranya, Tinggi (T), Sedang (S), dan Rendah (R). Berikut ketentuan kualifikasi nilai angket :

Tabel 3. Nilai kualifikasi

Kualifikasi	Interval
Tinggi	$X > M + 1 SD$
Sedang	$M - 1 SD \leq X \leq M + 1 SD$
Rendah	$X < M - 1 SD$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan hasil analisis dari kejenuhan belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika Universitas Indraprasta PGRI tahun ajaran 2020/2021 pada mata kuliah Biologi Umum. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil nilai tertinggi (X_t) : 97, nilai terendah (X_r) : 60 dengan jumlah sample (n) : 40 mahasiswa. Adapun interval dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Interval kejenuhan Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika

Interval	Frekuensi (f)	Titik Tengah (xi)	fi.xi	Xi-X	(X-X) ²	F(X-X) ²
60-65	4	62.5	250	-15	227	906
66-71	5	68.5	343	-9	82	410
72-77	9	74.5	671	-3	9	84
78-83	13	80.5	1.047	3	9	113
84-89	7	86.5	606	9	80	561
90-97	2	93.5	187	16	254	509
Jumlah	40	466	3.102	1	661	2.582

Tingkat kejenuhan belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika dapat diketahui dengan melakukan kategorisasi, yang kemudian dijadikan acuan dalam pengelompokan skor tiap individu, yang lebih dahulu ditetapkan batas satuan standar deviasi dan mean (nilai rata-rata). Berdasarkan analisis deskriptif maka diperoleh nilai standar deviasi sebesar 66,20 dan nilai rata-rata-rata atau mean sebesar 77,55. Kategori tingkat kejenuhan mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu : kategori tinggi, kategori sedang, kategori rendah. Data dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5

Kategori Kejenuhan Belajar Mahasiswa

No	Kategori Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 11.35$	8	20 %	Rendah
2	$11.35 \leq X \leq 143.75$	22	55 %	Sedang
3	$143.75 \leq X$	10	25 %	Tinggi
	Jumlah	40	100	

Berdasarkan data yang sudah diperoleh maka diketahui bahwa 8 orang (20 %) yang berada pada kategori rendah, 22 orang (55 %) berada dalam kategori sedang, dan 10 orang (25 %) berada dalam kategori tinggi. Jika dilihat dari nilai rata-rata yang telah diperoleh di angka 77,55 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kejenuhan mahasiswa dalam belajar mata kuliah biologi umum berada dalam kategori sedang.

Hal ini merupakan hasil skor dari total butir angket dengan aspek : (1) kelemahan emosional (2) kelemahan fisik (3) kelemahan kognitif dan (4) kelemahan motivasi. Meskipun hasilnya masuk dalam kategori sedang namun tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa sendiri banyak yang mengalami tingkat kejenuhan yang cukup tinggi sebesar 25 %.

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Pembelajaran bertujuan meningkatkan kualitas bukan hanya pada aspek kognitif saja tetapi juga pada aspek afektif dan keterampilan siswa. Pada masa pandemic covid - 19 seperti sekarang ini

pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet untuk menjangkau suatu kelompok secara luas.

Menurut Syah (2011 : 163) kejenuhan belajar mempunyai dua faktor, yang pertama adalah kejenuhan belajar dari luar atau eksternal yaitu mempengaruhi kejenuhan belajar antara lain persaingan yang ketat dan menuntut kerja intelektual yang berat. Selain itu mahasiswa dituntut untuk menerima materi yang begitu banyak dapat juga menimbulkan kejenuhan. Sedangkan faktor internal adalah ketidihan dapat menyebabkan kebosanan sehingga bisa menimbulkan kehilangan motivasi dan timbulnya rasa malas mengikuti pelajaran yang berlangsung. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa seberapa besar mahasiswa program studi pendidikan matematika Universitas Indraprasta PGRI tahun ajaran 2020/2021 mengalami tekanan dalam belajar mahasiswa mengalami tekanan dalam belajar sehingga tidak bersemangat untuk melakukan aktivitas belajar.

Tingkat kejenuhan dalam belajar ini juga diteliti oleh Ruci Pacicara (2020) dalam jurnal pendidikan biologi, Jember. Dari hasil penelitian yang beliau lakukan dengan judul Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19 menyatakan bahwa dari 20 butir soal dengan jumlah responden sebanyak 43 orang mahasiswa dari tiga pilihan jawaban tidak, tidak pernah dan tidak tahu, jawaban “ya” sebanyak 73% dari pilihan tidak, tidak pernah dan tidak tahu. Ini mengindikasikan bahwa mereka mengalami kejenuhan belajar selama dilaksanakannya pembelajaran daring.

Hal tersebut menekankan bahwa pembelajaran itu bukan hanya berkaitan dengan aspek kognitif saja tetapi juga lebih pada pengalaman belajar seperti penggunaan metode belajar yang monoton membuat proses belajar mahasiswa tidak dapat berjalan dengan baik. Kejenuhan juga terjadi karena proses belajar yang melampaui batas kemampuan jasmaniah karena lelah atau bosan, sehingga bisa berperilaku menyimpang seperti membolos, melalaikan tugas dan malas mengerjakan tugas. Kelelahan dapat dikategorikan menjadi tiga macam yaitu: kelelahan indra, kelelahan fisik, dan kelelahan mental.

Dalam penelitian ini mahasiswa program studi pendidikan matematika mengalami kelelahan indra, kelelahan fisik dan mental. Dimana menurut pengamatan daya dan hasil wawancara dengan para mahasiswa mereka merasa bosan dengan metode belajar yang hanya melalui aplikasi zoom saja, selain itu mereka mengerjakan tugas dengan menggunakan aplikasi Google Classroom dan juga Google Form. Biologi membutuhkan pengalaman langsung yang berkaitan langsung dengan makhluk hidup sedangkan saat ini mereka hanya mendapatkan teoritis saja, itu lah yang membuat mereka kesulitan dan kelelahan mental. Tugas dari dosen diluar mata kuliah biologi yang juga menuntut harus segera dikerjakan membuat pembagian waktu menjadi sulit ini lah yang membuat mahasiswa frustrasi waktu.

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa mahasiswa program studi pendidikan matematika Universitas Indraprasta PGRI mengalami tingkat kejenuhan pada mata kuliah biologi umum. Ini dibuktikan dari hasil perhitungan terdapat 8 orang (20%) berada dalam kategori rendah, 22 orang (55%) berada dalam kategori sedang dan 10 orang (25%) berada dalam kategori tinggi, sedangkan hasil perhitungan rata-rata 77.55 maka bisa disimpulkan bahwa tingkat kejenuhan mahasiswa program studi pendidikan matematika Universitas Indraprasta PGRI pada mata kuliah biologi umum terdapat pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena monotonnya sistem pembelajaran dan menumpuknya tugas yang diberikan oleh dosen yang semua tugasnya berbatas waktu sehingga menuntut semua harus dikerjakan secara bersama-sama. Oleh karena itu saran saya sebagai peneliti adalah perlu adanya regulasi dari para dosen pengajar agar dapat menyesuaikan beban tugas yang diberikan kepada siswa pada masa pandemic seperti sekarang ini. Karena ternyata mereka jenuh bukan hanya dari pelajaran yang ada tetapi juga dari lingkungan sekitar yang membuat mereka tidak dapat pergi kemana-mana hanya di rumah saja itu juga membuat kejenuhan fisik dan emosional.

UCAPAN TERIMA KASIH

terimakasih peneliti ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pembuatan penelitian ini terutama mahasiswa program studi pendidikan matematika UNINDRA tahun ajaran 2020/2021, R 3 A dan R 3 B.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Rahmanto & Sultan Bayu (2018) Pengembangan Aplikasi Penurunan Kejenuhan Belajar Berbasis Android Untuk Siswa SMPN 3 Babat UNESA. Surabaya
- Cahyani, A., Listiana, I. D., Puteri, S., Larasati, D., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., & Belajar, M. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.
- Dewi, M. (2020). Analisis Kerja Sama Guru Dengan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online Di Era Covid 19 Di MI Azizan Palembang. *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 54–64
- Hidayat, Muhammad Yusuf. 2016. Pengaruh Slow Learner dan Kejenuhan Belajar terhadap Kesulitan Belajar Fisika Siswa MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa. *UIN Alauddin Makassar*. Vol. 5, No. 2, hal. 332-341
- Indrawati, B. (2020). Tantangan Dan Peluang Pendidikan Tinggi. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, 1(1), 39–48.
- Muna, Naeila Rifatil. 2013. Efektivitas Teknik Self Regulation Learning dalam Mereduksi Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa di SMA Insan Cendekia Sekarkemuning Cirebon. *Jurnal Holistik*. Vol. 14, No. 02, hal. 57-78.
- Ruci Pawicara. (2020). Analisis Pembelajaran daring Terhadap kejenuhan belajar Mahasiswa Tidrus Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid 19 . *Jurnal Pendidikan Biologi I*(1) 33-37
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Sinar Bani algensindo. Bandung
- Sri Yunita Simanjuntak, K. (2020). Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 308–316. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3960169>
- Syah. Muhajirin. (2011) Psikologi Belajar. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung